

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Pelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Moleong (2014) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian dengan mensurvei apa yang dialami objek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan mendeskripsikannya dengan bahasa kita, pada suatu konteks yang memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan deskriptif menurut Sugiyono (2015) adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sugiyono (2015) mendiskripsikan penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam terkait akuntansi keperilakuan karyawan dalam menunjang penerapan akuntansi keuangan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Jombang.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2014:97) fokus penelitian adalah inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi

kepuustakaan ilmiah. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah menjelaskan akuntansi keperilakuan pada karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Jombang dalam menunjang penerapan akuntansi keuangan. Penelitian ini terletak pada isu pemrosesan informasi akuntansi yang dapat diartikan dengan menelaah bagaimana *user* memproses informasi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Akuntansi keperilakuan pada penelitian ini berfokus sikap positif karyawan. Halimah dkk, (2018) menjelaskan bahwa sikap positif tersebut berupa etika kerja dan disiplin kerja dalam menunjang penerapan akuntansi keuangan.

1. Disiplin Kerja. Perilaku disiplin kerja dari karyawan dalam melaksanakan akuntansi khususnya pada setiap pemrosesan informasi akuntansi sebagaimana yang dimaksud pada pelaksanaan perilaku manusia terhadap desain, konstruksi, serta penggunaan system informasi akuntansi yang efisien. Ada pun aspek penunjang perilaku disiplin adalah:
 - a. Menunjukkan Kemampuan. Kesesuaian kemampuan karyawan dengan pekerjaan yang diemban khususnya bagian akuntansi sehingga mampu menyelesaikan tugasnya dalam pemrosesan informasi akuntansi.
 - b. Menunjukkan Keteladanan. Keteladanan karyawan dalam mematuhi pimpinan dan peraturan perusahaan khususnya bagian akuntansi saat melakukan proses pelaporan informasi akuntansi.
 - c. Menunjukkan Keadilan. Penilaian kinerja karyawan yang akan berpengaruh pada kenaikan "*grade*" sehingga terciptanya keadilan

karyawan yang bertujuan untuk menunjang pemrosesan informasi akuntansi agar lebih tertib.

- d. Menunjukkan Ketaatan Hukum. Upaya untuk senantiasa mematuhi seluruh perundang-undangan yang berlaku disaat proses pelaporan serta melakukan kewajiban pemrosesan informasi akuntansi sesuai ketentuan.
 - e. Menunjukkan Ketegasan. Ketegasan pimpinan dalam mengatasi seluruh tindakan yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan khususnya dalam proses pencatatan transaksi dan persiapan dokumen transaksi.
 - f. Menunjukkan Adanya Balas Jasa. Pemberian balas jasa oleh perusahaan untuk karyawan sesuai pencapaian kerja masing-masing karyawan dalam menunjang pencapaian kerja yang telah ditetapkan perusahaan.
 - g. Menunjukkan Kehati-hatian dan Keandalan. Kehati-hatian dan Keandalan dalam proses pencatatan setiap transaksi guna pencegahan terjadinya *fraud* serta kebijakan pemberian kredit untuk debitur yang nantinya berpengaruh pada penerimaan piutang dan cadangan kerugian piutang.
2. Etika Kerja. Perilaku karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Jombang yang berusaha maksimal dalam bekerja mengikuti etika serta aturan-aturan perusahaan. Terdapat dua macam etika yaitu:
- a. *Teori Deontologi*. Kegiatan penyiapan dokumen serta pencatatan setiap transaksi yang dilaksanakan dan disajikan tepat waktu serta tidak dimanipulasi sesuai bukti transaksi yang ada.

- b. *Teori Teologi*. Adanya toleransi pada sebagian debitur yang bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang bermanfaat sehingga berpengaruh pada akun Cadangan Kerugian Piutang.

3.3 Informan Kunci

Pada penelitian kualitatif menggunakan istilah kata informan yang akan diwawancarai secara mendalam terkait dengan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Informan pada penelitian kualitatif ini dipilih dan ditentukan atas dasar berbagai pertimbangan yang pastinya telah ditentukan oleh peneliti. Adapun hal yang menjadi pertimbangan tersebut adalah informan harus mengetahui serangkaian pemrosesan informasi akuntansi hingga prosedur, sistem, dan peraturan perusahaan. Informan yang dibutuhkan peneliti diantaranya adalah:

No.	Nama	Jabatan
1.	Wahyu Adi F.	Staff Akuntansi
2.	Kartika Candra	Penyelia Umum & Akuntansi
3.	Diah Siswiarini	Staff SQA
4.	Sofia Ratna	Staff Pemasaran Dana

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata atau kalimat (non-numerik).

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer berasal dari sumber asli. Moleong (2014) menyatakan bahwa sumber data

dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Data primer yang digunakan peneliti diperoleh dengan cara wawancara dengan informan. Data primer yang diperoleh dipergunakan untuk menjawab pertanyaan atau rumusan masalah yang diteliti. Data sekunder yang diperlukan oleh peneliti yaitu:

- a. Data mengenai aturan atau kode etik perusahaan.
- b. Data mengenai penilaian kinerja karyawan

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil yang diperoleh dari sebuah penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data yang dibutuhkan peneliti diperoleh melalui berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beraneka macam dan dilakukan dengan cara terus menerus sampai diperoleh data yang bersifat jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka beberapa teknik pengumpulan data yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan melakukan sebuah pengamatan yang bersifat jelas, rinci, lengkap, dan sadar mengenai sebuah perilaku individu yang sebenarnya dalam keadaan tertentu. Emzir (2012) dalam Halimah dkk (2018) mendefinisikan observasi atau pengamatan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Pentingnya observasi ialah menunjukkan

kemampuan dalam penentuan berbagai faktor awal mula suatu perilaku dan kemampuan untuk dapat melukiskan keakuratan reaksi individu yang diamati dalam keadaan dan kondisi tertentu. Observasi ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai akuntansi berperilaku terkait dengan pelaksanaan akuntansi keuangan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Jombang.

2. Wawancara

Moleong (2014) mendefinisikan wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pertama adalah pewawancara (*interviewer*) atau yang mengajukan pertanyaan dan kedua adalah terwawancara (*interviewee*) atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Kegiatan wawancara dilakukan berdasarkan dengan menggunakan pedoman pertanyaan wawancara yang sebelumnya telah dibuat oleh seorang peneliti. Pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti dalam pedoman wawancara dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan saat wawancara sehingga wawancara dapat berjalan dengan terbuka namun tetap fokus pada masalah penelitian. Di sini, peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan Bagian SDM, Pimpinan Bagian Kepatuhan dan Pimpinan atau staff Bagian Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Jombang yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara membaca ataupun catatan yang didokumentasikan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk,

Cabang Jombang yang terkait dengan aturan-aturan perusahaan serta penilaian kinerja karyawan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat dilakukan ketika data empiris yang diperoleh merupakan data kualitatif yang berupa kumpulan kata-kata dan bukan merupakan rangkaian dari angka serta tidak dapat disusun dalam beberapa kategori /struktur klasifikasi. Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data biasanya sebelumnya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan untuk bahan penelitian (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis). Adapun teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebuah teknik analisis data yang terdiri dari tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Miles dan Huberman (Sugiyono,2015) menyatakan dalam analisis kualitatif dilakukan secara terus-menerus (interaktif) sampai tuntas sampai menjadi data jenuh. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

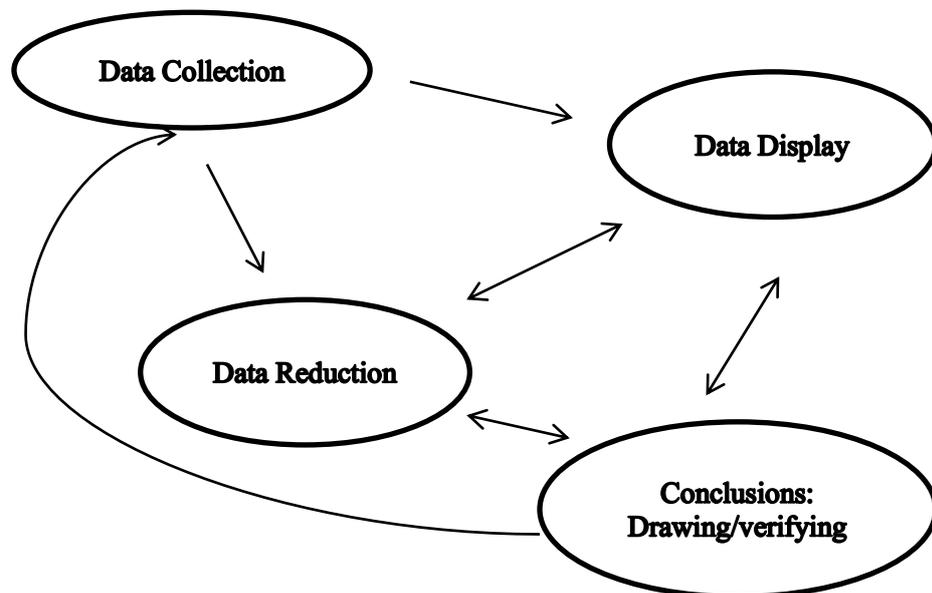
Reduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data yang akan menghasilkan gambaran dan langkah-langkah yang lebih jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Mengelompokkan data, disusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami sehingga dapat disusun rencana kerja selanjutnya.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti lain. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Berikut adalah gambar alur komponen analisis data menurut Miles dan Huberman.



Sumber: Metodologi Penelitian Bisnis, Prof. Dr. Sugiyono (2015)

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis Data (*interactive model*)